



PKM Pembuatan E-LKPD Berbasis Liveworksheet untuk Guru Sekolah Dasar di SDN 02 Kampung Baru Majene

¹Faidah Yusuf*, ²Muh.Faisal, ³Rosdiah Salam, ⁴Ahmad Syawaluddin, ⁵Hasan

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: faidah.yusuf@unm.ac.id¹, muh.faisal@unm.ac.id², rosdiah.salam@unm.ac.id³,

unmsyawal@unm.ac.id⁴, hasan@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: faidah Yusuf¹

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru di SDN 02 Kampung Baru Majene dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet. Pelatihan yang diberikan mencakup pengetahuan dasar dan keterampilan praktis penggunaan platform Liveworksheet untuk menciptakan LKPD interaktif. Metode pelatihan terdiri dari presentasi interaktif, demonstrasi langsung, dan sesi praktik yang memungkinkan para guru untuk langsung mempraktikkan pembuatan E-LKPD dengan bimbingan fasilitator. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru. Sebagian besar peserta merasa puas dengan materi dan metode penyampaian, serta merasa mampu membuat LKPD interaktif setelah mengikuti pelatihan. Kendala yang dihadapi termasuk masalah teknologi seperti akses internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat, serta keterbatasan waktu untuk latihan lebih lanjut. Meskipun demikian, mayoritas guru berencana segera mengimplementasikan LKPD berbasis Liveworksheet dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Peserta juga memberikan saran untuk diadakannya sesi lanjutan, tambahan materi praktis, dan dukungan teknologi yang lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 02 Kampung Baru Majene. Dukungan lanjutan dan pelatihan tambahan diharapkan dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi serta memastikan keberhasilan implementasi LKPD interaktif di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Pembuatan E-LKPD, Liveworksheet, Guru

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance the skills of teachers at SDN 02 Kampung Baru Majene in creating student worksheets (LKPD) based on Liveworksheet. The training provided covers basic knowledge and practical skills in using the Liveworksheet platform to create interactive LKPDs. The training methods include interactive presentations, live demonstrations, and practical sessions that allow teachers to directly practice creating E-LKPDs with facilitator guidance. Evaluations show a significant improvement in teachers' knowledge and skills. Most participants expressed satisfaction with the material and delivery methods and felt capable of creating interactive LKPDs after the training. Challenges encountered included technological issues such as unstable internet access and limited devices, as well as limited time for further practice. Nevertheless, many teachers plan to immediately implement Liveworksheet-based LKPDs in their teaching activities. Participants also suggested holding follow-up sessions, additional practical materials, and better technological support. Overall, this activity successfully achieved its main objectives and had a positive impact on improving the quality of learning at SDN 02 Kampung Baru Majene. Continued support and additional training are expected to help overcome the challenges faced and ensure the successful implementation of interactive LKPDs in the school.

Keywords: E-LKPD Creation, Liveworksheet, Teachers

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat untuk pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet bagi guru Sekolah Dasar merupakan langkah yang signifikan untuk mengatasi sejumlah tantangan dalam proses pembelajaran (Fauzi et al., 2021; Santoso, 2023). Guru SD seringkali menghadapi kendala dalam mengakses materi pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Dalam konteks ini, keberadaan Liveworksheet dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan platform yang memungkinkan guru menciptakan materi yang lebih dinamis dan kreatif.

Pada tanggal 17 Januari 2023, hasil observasi dari seorang guru di SDN 02 Kampung Baru Majene mengatakan di sekolah kami melakukan pembelajaran online sudah dua hari ini dikarenakan kondisi cuaca tidak menentu, dikhawatirkan berdampak buruk bagi siswa dan guru, jadi untuk amannya dilaksanakan pembelajaran dari rumah. Selama ini, guru membuat LKPD masih dengan cara tradisional, membuat secara manual dengan menuangkan soal cerita atau gambar-gambar ke dalam kertas untuk peserta didik isi (Huynh et al., 2022; Rhosyida et al., 2021). Kemudian, setelah peserta didik mengerjakan LKPD tersebut, guru memeriksa satu persatu jawaban siswa sesuai jumlah soal yang dijawab oleh siswa, selanjutnya, guru memberikan kembali hasil pekerjaan siswa untuk mengetahui nilai dan hasil jawabannya.

Melalui hasil observasi yang dilakukan maka, penerapan pembuatan LKPD berbasis liveworksheet ini dapat diterapkan untuk guru-guru di Sekolah Dasar ini. Tantangan utama muncul dari keterbatasan akses dan keterampilan teknologi di kalangan guru, serta infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Situasi guru di sekolah membutuhkan pengembangan kompetensi dalam hal pembuatan LKPD, karena dirasakan cukup signifikan dalam penyajian LKPD di setiap pertemuan di kelas. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu membuat LKPD secara interaktif, yang selama ini dibuat dalam bentuk print out, menggunakan kertas yang diisi oleh setiap siswa di kelas.

Dalam upaya pengabdian masyarakat untuk pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet di SDN 02 Kampung Baru Majene, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu para guru di sekolah tersebut, mencakup sejumlah aspek. Pertama-tama, keterbatasan akses teknologi mungkin menjadi kendala utama, mengingat SD Tidung kemungkinan menghadapi keterbatasan dalam perangkat keras dan konektivitas internet yang diperlukan untuk mengakses Liveworksheet secara efektif. Selain itu, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru juga bisa menjadi hambatan, memerlukan upaya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan platform ini. Walaupun, internet sudah masuk ke dalam area sekolah juga, akan tetapi pemanfaatan internet dalam dunia pembelajaran belum dimaksimalkan, sehingga pengabdian masyarakat dalam pembuatan LKPD yang biasanya disajikan guru secara print out, kini bisa juga di sajikan dalam bentuk online yang bisa dikerjakan langsung dan terlihat nilainya saat selesai dikerjakan.

Permasalahan selanjutnya berkaitan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan Liveworksheet dapat menjadi tantangan (Sele, 2022). Kemudian, pemahaman konsep pembelajaran berbasis teknologi di kalangan para mitra juga bisa menjadi masalah. Penyampaian informasi yang jelas dan efektif tentang manfaat penggunaan Liveworksheet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran perlu ditekankan (Prabowo, 2021; Putri & Rachmadyanti, 2022). Terakhir, dukungan pihak sekolah dan partisipasi orang tua dalam mengadopsi teknologi ini dapat menjadi permasalahan. Pendidikan bersama dan pembangunan pemahaman bersama di kalangan seluruh komunitas pendidikan SDN 02 Kampung Baru Majene menjadi penting untuk mendukung keberhasilan implementasi Liveworksheet (Hazlita, 2021). Dengan menyadari dan mengatasi permasalahan-permasalahan ini, pengabdian masyarakat dapat memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 02 Kampung Baru Majene.

Solusi permasalahan yang di ajukan dalam pengabdian masyarakat ini yakni Pembuatan LKPD berbasis liveworksheet ini mempunyai manfaat yang sangat berpotensi, termasuk meningkatkan interaktivitas pembelajaran, mendukung diferensiasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa (Atmojo et al., 2022). Selain itu, pengembangan Liveworksheet dapat memberdayakan guru dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi, mendorong kolaborasi antar guru, dan menciptakan materi yang lebih relevan. Salah satu situs online gratis yang digunakan untuk membuat atau menyusun LKPD interaktif adalah Liveworksheets. Situs ini bisa diakses di www.liveworksheets.com secara gratis, namun pengguna harus registrasi untuk memperoleh sebuah akun. Jenis soal yang bisa dibuat di situs ini sangat beragam.

Tabel 1. Tipe Soal Liveworksheet

| No. | Tipe Soal | Opsi |
|-----|------------------|----------------|
| 1 | Drop-Down | Letakkan-Turun |
| 2 | Multiplechoice | Pilihan Ganda |
| 3 | Check Boxes | Mencentang |
| 4 | Joint With Arrow | Menghubungkan |

| | | |
|---|------------------------|--------------------|
| 5 | Drag-Drop | Tarik Dan Letakkan |
| 6 | Listening Dan Speaking | Audio Dan Video |

Guru bisa memilih tipe soal dan berkreasi juga bisa menggunakan soal yang telah dibuat pengguna lainnya dengan menyalin link soal tersebut dan membagikannya ke grup WA peserta didik.

Kelebihan lain dari situs ini adalah setelah selesai mengerjakan evaluasi, system otomatis akan memberikan skor pada lembar kerja yang dikerjakan peserta didik. Liveworksheets adalah platform dalam bentuk situs web yang menyediakan layanan kepada pendidik untuk dapat menggunakan E-LKPD yang tersedia dan membuat E-LKPD sendiri menjadi interaktif secara online. LKPD interaktif berbasis liveworksheets ini dapat memberikan variasi belajar kepada peserta didik agar pembelajaran tidak membosankan (Fauzi et al., 2021)

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan LKPD berbasis liveworksheet untuk Guru Sekolah Dasar yang di laksanakan di SDN 02 Kampung Baru Majene dengan guru – guru kelas. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara offline, yang diharapkan para guru dapat mempraktekkan langsung pembuatan LKPD berbasis liveworksheet, sehingga diharapkan para guru membuka laptop atau handphone nya masing-masing Penyajian materi terkait pembuatan E-LKPD menggunakan pendekatan ICARE (*Introduction, Connection, Application, Reflexion, and Extension*). Sasaran strategis adalah guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru SD (KKG-SD) Kabupaten Majene sebanyak 15 orang. Sasaran pada KKG-SD dianggap strategis karena mereka mempunyai kegiatan rutin yang akan memudahkan mendesiminasikan hasil pelatihan di sekolah masing-masing. Fase penyajian dapat dipaparkan, sebagai berikut:

Tabel 2. Fase ICARE

| Fase I C A R E | Fokus Kegiatan | Keterangan |
|------------------------------------|--|------------|
| Introduction (Pendahuluan) | Menyajikan Latar Belakang Topik Sajian. Tujuan yang akan dicapai. | 5 menit*) |
| Connection (Peng-antar/ apersepsi) | Melakukan brainstorming (urung pendapat) tentang materi yang akan disajikan. | 10 menit |
| Application (Pelaksanaan) | Pelaksanaan atau aplikasi bisa lebih dari satu kegiatan bergantung luasnya cakupan materi. Termasuk waktu menyesuaikan | 90 menit |
| Reflexion (pemberian umpan balik) | Umpan balik, tes formatif melihat sejauh mana peserta memahami/ menguasai materi yang telah dilatihkan. | 10 menit |
| Evaluation | Tindak lanjut pelaksanaan hasil pelatihan ditempat tugas masing-masing | 5 menit |

*) waktu tentatif, disesuaikan dengan luasnya bahan sajian.

Pada akhir kegiatan ini, semua peserta diharapkan telah dapat mengidentifikasi permasalahan dalam kelas yang disesuaikan dengan konteks kelas masing-masing dan dituangkan dalam bentuk membuat E-LKPD. Ke depannya, berbekal sumber daya yang dibuat pada kegiatan ini, para peserta siap untuk mengimplementasikan pelajaran yang dinamis dan menarik yang selaras dengan pengalaman sehari-hari siswa mereka. Pencapaian ini menandai langkah penting untuk mengembangkan lingkungan pendidikan yang diperkaya dan bermakna secara kontekstual. Komitmen dan kolaborasi yang ditunjukkan dalam inisiatif ini mencerminkan dedikasi bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas guru SD Kab. Majene.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyajian hasil dan pembahasan ini di lakukan dengan metode ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflexion, Evaluation)

3.1 Introduction/persiapan

Tahap introduction/persiapan pengabdian masyarakat untuk pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet bagi guru di SDN 02 Kampung Baru Majene melibatkan beberapa langkah krusial. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan dengan mengumpulkan data melalui survei dan wawancara dengan para guru di SDN 02 Kampung Baru Majene untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam pembelajaran serta tingkat pemahaman mereka terhadap teknologi pendidikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim kemudian merancang program pelatihan yang meliputi pengenalan platform Liveworksheet, teknik pembuatan LKPD yang interaktif, serta cara mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah.

Selanjutnya, pengembangan materi pelatihan dan modul LKPD disusun sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku, memastikan materi tersebut mudah dipahami dan diterapkan oleh guru. Persiapan logistik juga dilakukan, termasuk penjadwalan sesi pelatihan, penyediaan perangkat teknologi yang diperlukan, dan penyiapan ruang pelatihan yang memadai. Selain itu, dilakukan sosialisasi program kepada pihak sekolah dan para guru untuk memastikan partisipasi dan komitmen yang penuh.



Gambar 1. Tahap Pengenalan liveworksheet

Gambar 1 yakni topik utama yang disajikan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan Liveworksheet, termasuk penjelasan mengenai apa itu Liveworksheet, cara kerjanya, serta manfaat penggunaannya untuk membuat LKPD. Guru diajarkan cara mendaftar dan membuat akun, serta navigasi dasar di Liveworksheet. Selanjutnya, dibahas fitur-fitur utama Liveworksheet seperti pembuatan soal pilihan ganda, isian singkat, pencocokan, serta penggunaan multimedia dalam LKPD. Langkah-langkah pembuatan LKPD interaktif juga akan dijelaskan secara rinci, mulai dari merancang layout, memasukkan konten pembelajaran, hingga mengatur setting interaktif seperti feedback otomatis dan penilaian. Contoh-contoh LKPD yang efektif disajikan untuk memberikan gambaran komponen apa saja yang penting dalam sebuah LKPD.

3.2 Connection (Pengantar/ apersepsi)

Untuk melakukan brainstorming mengenai materi pengabdian masyarakat tentang pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet bagi guru Sekolah Dasar, pertama-tama kita perlu mengidentifikasi tujuan dan sasaran kegiatan ini. Tujuan utama adalah membantu guru Sekolah Dasar membuat LKPD interaktif menggunakan Liveworksheet, dengan sasaran utama guru-guru Sekolah Dasar di wilayah pengabdian masyarakat. Penting untuk memahami konteks dan kebutuhan para guru, termasuk latar belakang pendidikan dan teknologi yang mereka gunakan, serta kendala yang dihadapi dalam pembuatan LKPD manual. Diskusi ini juga harus mencakup penilaian tingkat pengetahuan dan keterampilan guru mengenai teknologi dan aplikasi pendidikan.



Gambar 2 yakni mengidentifikasi tujuan dan uji coba awal pelatihan dilakukan dengan sekelompok kecil guru untuk memperoleh umpan balik yang berguna bagi perbaikan materi dan metode pelatihan. Dengan langkah-langkah persiapan yang matang ini, diharapkan pengabdian masyarakat di SDN 02 Kampung Baru Majene dapat berjalan dengan lancar, memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada para guru, serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet.

3.3 Application (Pelaksanaan)

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet bagi guru di SDN 02 Kampung Baru Majene terdiri dari beberapa langkah yang sistematis dan terstruktur. Pertama, pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup penjelasan tujuan program, agenda kegiatan, dan pengenalan tim pengabdian. Pada sesi ini, penting untuk membangun suasana yang positif dan motivasi tinggi di antara peserta.



Gambar 3. Pelatihan Teknis

Selanjutnya, gambar 3 yakni pelatihan teknis dimulai dengan pengenalan platform Liveworksheet. Para guru diberi penjelasan mendetail tentang fitur-fitur utama platform, cara membuat akun, dan langkah-langkah dasar dalam membuat LKPD interaktif. Instruktur memberikan demonstrasi langsung dan memastikan setiap guru bisa mengikuti langkah-langkah yang diberikan. Setelah pengenalan, sesi berikutnya fokus pada pembuatan LKPD. Guru-guru diajarkan cara merancang konten LKPD yang sesuai dengan kurikulum, membuat soal-soal interaktif, dan menggunakan berbagai fitur yang ada di Liveworksheet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selama sesi ini, para guru juga diberi kesempatan untuk praktek langsung dengan bimbingan dari instruktur. Pendekatan ini bertujuan agar guru tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri.



Gambar 4. Mencari teman Kelompok

Tahap berikutnya gambar 4 adalah sesi kerja kelompok dimana para guru dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyusun LKPD mereka sendiri. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil kerja mereka, yang kemudian dievaluasi dan didiskusikan bersama untuk memberikan masukan konstruktif.



Gambar 5. Membuat Liveworksheet



Gambar 6. Ujicoba Liveworksheet

Gambar 5&6 diadakan pelaksanaan kemudian ujicoba liveworksheet di gadgetnya masing-masing. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi keseluruhan program dengan mengumpulkan umpan balik dari para peserta mengenai kejelasan materi, efektivitas penyampaian, dan kesulitan yang dihadapi. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melakukan monitoring dan pendampingan selama beberapa minggu setelah pelatihan untuk memastikan para guru dapat mengimplementasikan LKPD berbasis Liveworksheet dengan baik dalam kegiatan pembelajaran mereka. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan dukungan berkelanjutan, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 02 Kampung Baru Majene melalui pemanfaatan teknologi pendidikan yang inovatif.

3.4 Reflexion (pemberian umpan balik)

Untuk memastikan efektivitas pelatihan, evaluasi dilakukan melalui kuesioner umpan balik dari peserta dan penilaian hasil kerja LKPD yang dibuat selama pelatihan. Tindak lanjut berupa sesi lanjutan untuk pembahasan lebih mendalam, grup diskusi online, dan dukungan berkelanjutan melalui email atau platform komunikasi lainnya disediakan untuk memastikan para guru dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam membuat LKPD interaktif.



Gambar 7. tahap refleksi

Dengan tahapan ini, diharapkan para guru Sekolah Dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet.

3.5 Evaluation

Berikut adalah hasil evaluasi dari 15 guru yang mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet bagi guru Sekolah Dasar dalam bentuk tabel:

Tabel 3. Hasil Evaluasi

| Aspek Evaluasi | Kategori | Jumlah Guru |
|--|-------------------|-------------|
| Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan | Sangat Baik | 7 |
| | Baik | 6 |
| | Cukup | 2 |
| | Kurang | 0 |
| Kepuasan terhadap Materi Pelatihan | Sangat Puas | 8 |
| | Puas | 5 |
| | Cukup Puas | 2 |
| | Tidak Puas | 0 |
| Kepuasan terhadap Metode Penyampaian | Sangat Puas | 9 |
| | Puas | 4 |
| | Cukup Puas | 2 |
| | Tidak Puas | 0 |
| Kemampuan Praktis dalam Membuat LKPD | Sangat Mampu | 6 |
| | Mampu | 7 |
| | Cukup Mampu | 2 |
| | Kurang Mampu | 0 |
| Kendala yang Dihadapi | Tidak Ada Kendala | 5 |
| | Kendala Teknologi | 6 |
| | Kendala Waktu | 3 |
| | Kendala Pemahaman | 1 |

| | | |
|--------------------------------|------------------------------------|----|
| Rencana Tindak Lanjut | Mengimplementasikan Segera | 10 |
| | Memerlukan Waktu untuk Penyesuaian | 4 |
| | Butuh Bantuan Lanjutan | 1 |
| Saran dan Masukan dari Peserta | Perlu Sesi Lanjutan | 5 |
| | Tambahan Materi Praktis | 4 |
| | Dukungan Teknologi | 3 |
| | Perbaiki Alat Bantu | 3 |

Tabel ini merangkum hasil evaluasi dari para guru yang telah mengikuti pelatihan, mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kepuasan terhadap materi dan metode penyampaian, kemampuan praktis dalam membuat LKPD, kendala yang dihadapi, rencana tindak lanjut, serta saran dan masukan dari peserta. Hasil ini menunjukkan keberhasilan kegiatan dan memberikan gambaran tentang aspek yang perlu ditingkatkan di masa mendatang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet bagi guru Sekolah Dasar di SDN 02 Kampung Baru Majene telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Liveworksheet untuk membuat E-LKPD interaktif. Sebagian besar guru menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 13 dari 15 guru merasa sangat baik atau baik dalam pemahaman mereka tentang materi. Mayoritas guru merasa puas dengan materi yang disajikan dan metode penyampaian yang digunakan. Penggunaan presentasi interaktif dan praktik langsung mendapatkan respons sangat positif, dengan 13 dari 15 guru menyatakan puas atau sangat puas. Sebagian besar guru merasa mampu membuat LKPD interaktif menggunakan Liveworksheet setelah pelatihan, menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan. Beberapa kendala yang diidentifikasi termasuk masalah teknologi, seperti akses internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat, serta kendala waktu untuk latihan lebih lanjut. Namun, sebagian besar guru tidak mengalami kendala yang berarti. Mayoritas guru berencana untuk segera mengimplementasikan LKPD berbasis Liveworksheet dalam kegiatan belajar mengajar mereka, dengan 10 guru siap mengaplikasikannya segera dan 4 guru memerlukan waktu untuk penyesuaian lebih lanjut. Beberapa guru mengusulkan diadakannya sesi lanjutan untuk pembahasan lebih mendalam dan tambahan materi yang lebih praktis. Ada juga permintaan untuk dukungan teknologi yang lebih baik dan perbaikan pada alat bantu yang digunakan selama pelatihan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan LKPD berbasis Liveworksheet. Evaluasi positif dari peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dan bermanfaat. Namun, perlu diperhatikan beberapa kendala yang dihadapi serta saran dan masukan dari guru untuk penyempurnaan kegiatan di masa mendatang. Dukungan lanjutan dan sesi pelatihan tambahan dapat membantu memastikan keberhasilan implementasi LKPD interaktif di SDN 02 Kampung Baru Majene, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pada para penulis artikel yang telah menyelesaikan tulisan ini, pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, dan para guru yang telah berpartisipasi dalam pembuatan E-LKPD di sekolah, dan juga pihak terkait yang telah memberikan bantuan finansial sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

Atmojo, I. R. W., Matsuri, M., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Pemanfaatan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif

- Muatan IPA Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Jajar Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 241. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5514>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan Situs Liveworksheets untuk Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
- Hazlita, S. (2021). Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan dengan Menggunakan Instagram dan Liveworksheets pada Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 1142–1150. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.195>
- Huynh, V., Le, H., & Prabjandee, D. (2022). A Review of the Website Liveworksheets.com. *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal CALL-EJ*, 24(1), 269–279. https://www.youtube.com/watch?v=V5AM_qToJyc
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan Liveworksheet dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383–388. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.87>
- Putri, D., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar kelas V. *JPGSD*, 10(7), 1473–1483.
- Rhosyida, N., Muanifah, M., Trisnawati, & Hidayat, R. (2021). Mengoptimalkan Penilaian Dengan Liveworksheet pada Flipped Classroom di SD. *Jurnal Taman Cendikia*, 5(1), 568–578.
- Santoso, E. (2023). Students' Perception on Blog Based Liveworksheet in English Language Learning at Senior High School of Sport Lampung. *Proceedings of the 4th International Conference on Progressive Education*, 572–581. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-060-2_53
- Sele, A. (2022). Survei Kepuasan Siswa Mengerjakan Tugas dengan Aplikasi Live Worksheet pada Pembelajaran Daring. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.311>